

## HUBUNGAN PENGETAHUAN PENCEGAHAN KEPUTIHAN DENGAN PERILAKU REMAJA PUTRI TENTANG PERSONAL HYGIENE DI SMA N 5 BATAM

<sup>1</sup>Mariyana, <sup>2</sup>Adila

<sup>1</sup>mariyana@univbatam.ac.id, <sup>2</sup>adila93@gmail.com

<sup>1,2</sup>Midwifery Study Program, Faculty of Medicine, Batam University  
Jl. Abulyatama No 5 Batam 29464

### ABSTRACT

*According to WHO data, vaginal discharge affects about 50% of the female population and affects almost all ages. Based on the pre-survey on March 24, 2015, there were 6 female teenage girls who did not know how to prevent vaginal discharge, and 4 female students knew how to prevent vaginal discharge. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge of vaginal discharge prevention and personal hygiene behavior at SMA N 5 Batam in 2015. The design of this study used a cross-sectional study, Research Time 08 May 2015, the place of research was SMA N 5 Batam, the research population was all XI students. at SMA N 5 Batam the research sample was 128 people, the sampling technique was random sampling, the data collection tool used a questionnaire, the data collection technique in this study was primary data by distributing questionnaires directly to respondents, univariate and bivariate analysis using the chi-square test. based on the results of research that has been done that there is a relationship between knowledge of prevention of vaginal discharge with personal hygiene behavior in SMA N 5 Batam by giving a questionnaire. In order to be able to maintain and increase efforts in providing health knowledge about the cleanliness of genital organs to students so as to avoid the occurrence of vaginal discharge.*

---

**Keywords:** knowledge of prevention of vaginal discharge, personal hygiene behavior

### PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi menurut *world health organization* (WHO) adalah kesejahteraan fisik, mental dan sosial yang utuh dan bukan hanya tidak adanya penyakit atau kelemahan, dengan segala hal yang berhubungan dengan systemreproduksi dan fungsi-fungsinya serta proses-prosesnya (<http://www.kespro.info.com>).

Remaja didefinisikan sebagai masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. WHO menyebutkan bahwa batasan usia remaja adalah usia 12-24tahun, sedangkan menurut departemen kesehatan republik Indonesia dan BKKBN adalah antar antara 10-19 tahun dan belum kawin (<http://www.kespro.info.com>).

Data penelitian yang di lakukan

oleh WHO tentang kesehatan reproduksi menunjukkan bahwa 75% wanita di dunia pasti mengalami keputihan paling tidak 1 kali dalam seumur hidup dan 45% di antaranya dapat mengalami keputihan sebanyak 2 kali atau lebih. Masalah keputihan di Indonesia semakin meningkat. Berdasarkan hasil penelitian menyebutkan bahwa pada tahun 2004 sebanyak 50 % di Indonesia pernah mengalami keputihan, kemudian pada tahun 2005 sebanyak 60% wanita pernah mengalami keputihan, sedangkan pada tahun 2007 hampir 70% wanita mengalami keputihan setidaknya satu kali dalam seumur hidup, dan 3 dari 4 wanita di dunia ternyata mengalami keputihan setidaknya sekali dalam seumur hidupnya (kumalasari, 2007).

Berdasarkan dari pra survey yang dilakukan pada tanggal 24 maret 2015 dengan menggunakan kuesioner, dari 10 siswi remaja putri SMA N 5 Batam, Diantaranya 4 siswi remaja putri tidak bagaimana cara pencegahan keputihan, dan 6 siswi tahu bagaimana cara pencegahan keputihan hal ini disebabkan karena perilaku personal hygiene.

### TUJUAN PENELITIAN

Diketahui hubungan pengetahuan tentang pencegahan keputihan dengan perilaku remaja putri tentang personal hygiene di SMA N 5 Batam.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectiona study* yaitu suatu metode penelitian yang hubungan pengetahuan tentang keputihan dan perilaku personal

hygiene. Desain *cross sectiona study* merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan deskriptif variabel utama penelitian, sesuai tujuan penelitian (Rumengan, 2008). Pada penelitian ini akan menganalisis Hubungan Pengetahuan Pencegahan Keputihan Dengan Perilaku Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Di Sma N 5 Batam. Metode yang digunakan adalah menggunakan teknik *sampel random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak diperoleh 128 responden. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner.

### HASIL PENELITIAN

**Tabel I Distribusi frekuensi pengetahuan pencegahan keputihan Remaja putri SMA N 5 Batam**

No	Pengetahuan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Baik	113	88,3
2.	Kurang Baik	15	11,7
Jumlah		128	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa pengetahuan pencegahan keputihan di SMA N 5 Batam tahun 2015 remaja yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 113 responden 88,3% dari 128 responden.

**Tabel 2 Distribusi frekuensi perilaku personal hygiene Remaja putri SMA N 5 Batam**

No	Perilaku	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Baik	117	91,4
2.	Kurang Baik	11	8,6
Jumlah		128	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa remaja yang perilaku personal

hygiene yang baik terdapat (91,4%) dari 128 responden, sedangkan remaja yang melakukan perilaku personal hygiene dengan kurang baik sebanyak (8,6%).

**Tabel 3 Hubungan pengetahuan pencegahan keputihan dengan perilaku remaja putri tentang personal hygiene di SMA N 5 Batam**

Pengetahuan pencegahan keputihan	Perilaku personal hygiene				jumlah	% p-value	OR	
	kurang baik		Baik					
	N	%	N	%				
Kurang Baik	6	4,0	9	60	15	100	0,000	14
Baik	5	4,5	108	95,5	113	100		
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>8,6</b>	<b>117</b>	<b>91,4</b>	<b>128</b>	<b>100</b>		

Berdasarkan tabel 3 dijelaskan bahwa dari 128 responden 15 responden (11,7%) yang pengetahuan pencegahan keputihan kurang baik 6 responden (47,6) perilaku personal hygiene kurang baik 9 responden (7,0%) sedangkan dari 113 reponden (88,3%) yang pengetahuan pencegahan keputihan baik 5 responden (3.9%) perilaku personal hygiene kurang baik 108 responden (84,4%). Dari uji statistic diperoleh nilai  $p < 0,05$  ( $p=0,000$ ), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan pencegahan keputihan dengan perilaku remaja putri tentang personal hygiene di SAM N 5 Batam.

Dari uji statistic diperoleh nilai  $p < 0,05$  ( $p=0,000$ ), dengan demikian  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan signifikan pengetahuan pencegahan keputihan dengan perilaku personal hygiene. Dari hasil analisis diperoleh nilai OR : 14,400 artinya responden yang pengetahuan pencegahan

keputihan yang kurang baik memiliki peluang sebesar 14 kali perilaku personal hygiene yang kurang baik dibanding dengan pengetahuan pencegahan keputihan remaja yang baik. Maka disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan pencegahan keputihan dengan perilaku personal hygiene.

**PEMBAHASAN**

**Hubungan Pengetahuan Pencegahan Keputihan Dengan Perilaku Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Di SMA N 5 Batam**

Dari hasil statistik antara pengetahuan pencegahan keputihan dengan perilaku personal hygiene dengan perhitungan SPSS, Pada *Tabel Chi-Square* didapatkan ( $p$ -value =0,000) maka probalitas  $< 0,05$ , sehingga  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima, artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan pencegahan keputihan dengan perilaku personal hygiene.

Menurut notoatmodjo (2010) pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun informal. Pendidikan makin mudah orang tersebut untuk memenuhi informasi. Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapt memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkn perubahan pengetahuan, seseorang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baiklingkungan

fisik, biologis, maupun social. Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh suatu kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan peneliti bahwa pengetahuan di pengaruhi oleh pendidikan, umur, dan pengalaman serta sumber informasi tentang pencegahan keputihan dan perilaku personal hygiene. Terciptapengetahuan yang baik disebabkan karena peran penting oleh tenaga kesehatan, dengan adanya penelitian maka remaja putri akan semakin mengerti cara melakukan pencegahan keputihan dan perilaku personal hygiene yang baik dan benar.

### KESIMPULAN

1. Sebagiaian besar remaja putri kelas XI SMA N 5 Batam tahun 2015 yang berpengetahuan pencegahan keputihan katagori baik sebanyak 113 atau (88,3 %) responden.
2. Lebih besar remaja putri kelas XI SMA N 5 Batam tahun 2015 perilaku personal hygiene katagori baik sebanyak 117 atau (91,4 %).
3. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan pencegahan keputihan dengan perilaku personal hygiene pada remaja putri kelas XI di SMA N 5 Batam tahun 2015 dengan di peroleh p value 0.000 yang lebih kecil dari taraf kesalahan <0,05.

### SARAN

1. Agar dapat mempertahankan dan

meningkatkan upaya dalam pemberian pengetahuan kesehatan tentang kebersihan alat genetalia pada siswinya sehingga terhindar dari kejadian keputihan, serta disarakan untuk memberikan penyuluhan atau promosi kesehatan tentang keputihan untuk menghindarinya.

2. Diharapkan kepada remaja putri agar dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dan kebersihan alat genetalia sehingga remaja putri bisa mengetahui tentang pencegahan keputihan serta lebih menjaga dan membersihkan daerah kewanitaan.
3. Agar hasil penelitian ini dijadikan sebagian besar atau acuan untuk masukan kedepannya dan dapat di jadikan sebagian acuan bagi mahasiswa universitas batam khususnya dalam mata kuliah kesehatan reproduksi (kespro).
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan yang bermanfaat dan digarapakan dapat melakukan penelitian tentang factor-faktor yang mempengaruhi kejadian keputihan pada remaja putri.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andira, Dita (2010). *Seluk Beluk Kesehatan Reproduksi Wanita*, Saleman; AR-RUZZ Media
- Rumengan, Jemmy (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Bandung; Cipta Pustaka Media Paritis
- Rumengan, Jimmy (2009) *Metodologi Penelitian Menggunakan SPSS Bandung*; Bandung; Cipta Pustaka Media Paritis
- Atika Proverawati (2009) *Menarche*

- Yogyakarta; Cipta Pustaka Media Paritis Hamid Bahari (2012) *Cara Mudah Mengatasi Keputihan*; Bangutapan Jogjakarta
- Alimul, Azzi (2006). *Keputihan Dasar Manusia Aplikasi Konsep Dan Proses Keperawatan*. Jakarta; Salemba medika
- Notoatmodjo, soekidjo (2010) *Metodologi Kesehatan Jakarta*; PT Renika Cipta Pudiastuti, Ratna dewi (2012) *Tiga Fase Penting Pada Wanita*. Jakarta; PT Alex Media Mompindo Kompos Gramedia
- Riduan (2010) *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung; Alfabeta Richmengan, Elfi yuliani (2005) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Bandung Ciptapustaka Media Paritas
- Notoatmodjho, suekidj0. 2005. *Metedwlogi penelitian lesehatan*, Jakarta : renekacipta
- Rumengan, jimmy (2009), *metodologi penelitian dengan menggunakan SPSS bandung*; ciptapustaka media parintis.
- Dr. ir.drs. adji djojo, m.m (2012) *aplikasi praktis SPSS dalam penelitian* Yogyakarta, gava media.
- Yuyuf, symsu (2005) *psikologi perkembangan anak dan remaja*. Cetakan keenam. Bandung ; PT remaja rosdarkarya
- Fani bahari (2012) *metododologi penelitian kesehatan, edisi revisi jakrta*; renikacipta
- Asmadi, (2008). *Konsep dasar keperawatan*. Jakarta:EGC
- Linkis (2006) *psikologi perkembangan anak dan remaja*. Cetakan keenam. Bandung; PT remaja rosdarkarya
- Kiki susanti (2014) *hubungan pencegahan keputihan dengan kejadian keputihanpada maja putri kelas x di SMK N 2 Batam tahun 2014*
- Erma yusnita (2013) *hubungan vulva hygiene dengan kajadian keputihan pada remaja putri kelas x SMA N 5 Batam tahun 2013*